



51357-68652

# Lagu Melayu Klasik Vol.2



All Rights Reserved, National Library Board, Singapore

## UBI BAHASA

P : Burung kedidi hai terbang melintas  
Hinggap terkali sebelah kepaknya  
Orang berdui hai apa dibalasi  
Orang yang baik hai apa tandanya

L : Burung kedidi hai terbang  
melayang  
Turun ke tanah hai di atas busut  
Orang berdui hai mau dikenang  
Orang yang baik hai nama disebut.

P : Burung serindit hai biru bulunya  
Terbang sekawan ke mana haluannya  
Wang dan ringgit hai apa perlunya  
Intan berlian hai apa tandanya

L : Burung serindit hai merah dadanya  
Terbang sekawan hai di tepi paya  
Wang dan ringgit kebesaran dunia  
Intan berlian di pandang mula

L/P : burung serindit hai merah  
dadanya  
sayup lah sayu terdengar suara  
wang dan ringgit tak ada gunanya  
Kalau kita hidup tak berdui bahasa

## INGIN TAHU

P : Hati ingin mahu tahu  
Benarlah punggungku betul rindu  
Katakan cintamu padaku  
Tunjukkan sayangmu jangan malu  
Untuk menanda jajimu tidak palsu

L : Aku juga ingin tahu  
Di mana sampainya cinta dinda  
Betulkan beradu di jiwa  
Ataupun cuma di bibir saja  
Tunjukkan bukti cintamu sungguh suci

L/P : Sama sama ingin bukti  
tandanya menyinta satu hati

P : Jangantah kau menaruh bimbang  
Hatiku tetap sayang  
Jiwaku kepunyaan abang  
Itulah tanda cintaku tak bergoyang

L/P : Sama sama ingin bukti  
Tandanya menyinta satu hati

L : Kasihmu dan sayangku sama  
Cintaku tak kemana  
Selalu memuja kau dinda  
Itulah bukti cintaku takkan dua

L/P : Sama sama ingin bukti  
Tandanya menyinta satu hati

## MENANTI IDAMAN

Sungguh rindu di hatiku apabila aku  
terkenang padamu yang jauh di  
mataku

Ku kenang setiap hari tak mudah  
kumulupakan hanya ku menanti dikau  
sayang

Hati aku tak gembira kerana rindu  
mengodda mengodda di jiwa  
Hanya kini kumenantai kembalinya  
pujanku kau idamanku

Sungguh rindu di hatiku apabila aku  
terkenang padamu yang jauh di  
mataku

Ku kenang setiap hari tak mudah  
kumulupakan hanya ku menanti dikau  
sayang

Hati aku tak gembira kerana rindu  
mengodda mengodda di jiwa  
Hanya kini kumenantai kembalinya  
pujanku kau idamanku

## SELENDANG SAYANG

Mula kita berjumpa di taman  
pupasan Terjalin ikatan asmara  
Penuh irama suci disaksikan sang  
kejora semum ketawa

Duhai selendang sayang kau kupuja  
selalu tanda mata asmara sayang  
Di bawah sang rang bulan  
berdendang dan berlagu selendang  
sayang

Kini kusimpan jadi pusaka tanda mata  
wahai selendang  
Walaupun engkau telah pergi jauh  
tetapi asmara tak beku

Pemberian kau dulu selendang yang  
kusayang untuk penawar hati rindu  
Tetap ku takkan lupa kusandangkan di  
bahu selendang sayang

Mula kita berjumpa di taman

pupasan Terjalin ikatan asmara  
Penuh irama suci disaksikan sang  
kejora semum ketawa  
Duhai selendang sayang kau kupuja  
selalu tanda mata asmara sayang  
Di bawah sang rang bulan  
berdendang dan berlagu selendang  
sayang

Kini kusimpan jadi pusaka tanda mata  
wahai selendang  
Walaupun engkau telah pergi jauh  
tetapi asmara tak beku

Pemberian kau dulu selendang yang  
kusayang untuk penawar hati rindu  
Tetap ku takkan lupa kusandangkan di  
bahu selendang sayang

Hanya kini kumenantai kembalinya  
pujanku kau idamanku

Sungguh rindu di hatiku apabila aku  
terkenang padamu yang jauh di  
mataku

Ku kenang setiap hari tak mudah  
kumulupakan hanya ku menanti dikau  
sayang

Hati aku tak gembira kerana rindu  
mengodda mengodda di jiwa  
Hanya kini kumenantai kembalinya  
pujanku kau idamanku

L/P : Angin bayu bertipu lalu  
sampaikanlah rintihan kalbu

## CINCIN BELAH ROTAN

Itu cincin belah rotan dijatirku  
kulekatkan  
Sebagai tanda ikatan dua jiwa satu  
sukma

Cincin sama diikatkan waktu dalam  
persumpah  
Ikan jani yang suci belah rotan  
mengikat erat

Kau bersumpah setia selama hidup  
dalam dunia  
Aku takkan melupakan pada cincin  
yang belah rotan

Jani suci dikat belah rotan menjadi  
tali  
Asmaraku yang terjerat mengikat ke  
sanubari

Belah rotan jadi saksi yang kita

Kau bersumpah setia selama hidup  
dalam dunia  
Aku takkan melupakan pada cincin  
yang belah rotan

Jani suci dikat belah rotan menjadi  
tali  
Asmaraku yang terjerat mengikat ke  
sanubari

Belah rotan jadi saksi yang kita  
memadu jani  
Bahagia yang kunanti untuk hidup  
suami isteri

Kalau kita menari jangianlah malu  
janganlah segan  
Kalau kita menari jangianlah malu  
janganlah segan

Menari mambo samba rumba jadi  
hiburan  
Menari mambo samba rumba jadi  
hiburan

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

La la la la laaaaa  
Dalam dunia sememang banyak  
pengodda

Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda  
Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda

## SEMANDUNG RINDU

Jika aku rasa rindu risau hatiku  
kurenung selalu  
Langit biru di sana bertemu ayah ibu  
kampung dan halamanku

Ingin terbang sayapku tak ada  
semakin dikenang memisahkan dada  
Tanjung kahang airnya lah biru  
semakin kurenung semakin terharu  
Jika aku rasa rindu risau hatiku

Mari kita menyanyi kita menari  
bersama-sama  
Mari kita menyanyi kita menari  
bersama-sama

Mengikuti gendang punggung di  
angkat pinggang di goyang  
Mengikuti gendang punggung di  
angkat pinggang di goyang

Kalau kita menari jangianlah malu  
janganlah segan  
Kalau kita menari jangianlah malu  
janganlah segan

Menari mambo samba rumba jadi  
hiburan  
Menari mambo samba rumba jadi  
hiburan

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

La la la la laaaaa  
Dalam dunia sememang banyak  
pengodda

Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda  
Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda

Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda  
Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda

## DI WAJAHMU KULIHAT BULAN

Di wajahmu kulihat bulan  
Bersembunyi di sudut kerlingan  
Sadariah tuangku di dalam man  
kampung dan halamanku

Ingin terbang sayapku tak ada  
semakin dikenang memisahkan dada  
Tanjung kahang airnya lah biru  
semakin kurenung semakin terharu  
Jika aku rasa rindu risau hatiku

kurenung selalu  
Langit biru di sana bertemu ayah ibu  
kampung dan halamanku  
Hemmm hemmm

Mari kita menyanyi kita menari  
bersama-sama  
Mari kita menyanyi kita menari  
bersama-sama

Mengikuti gendang punggung di  
angkat pinggang di goyang  
Mengikuti gendang punggung di  
angkat pinggang di goyang

Kalau kita menari jangianlah malu  
janganlah segan  
Kalau kita menari jangianlah malu  
janganlah segan

Menari mambo samba rumba jadi  
hiburan  
Menari mambo samba rumba jadi  
hiburan

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

La la la la laaaaa  
Dalam dunia sememang banyak  
pengodda

Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda  
Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda

## DI WAJAHMU KULIHAT BULAN

Di wajahmu kulihat bulan  
Bersembunyi di sudut kerlingan  
Sadariah tuangku di dalam man  
kampung dan halamanku

Ingin terbang sayapku tak ada  
semakin dikenang memisahkan dada  
Tanjung kahang airnya lah biru  
semakin kurenung semakin terharu  
Jika aku rasa rindu risau hatiku

Yang haus akan belaian  
Di wajahmu kulihat bulan  
Menerangi hai gelap rawan  
Biarlah daku mencari naungan

Di wajah mata rupawan  
Serasa tiada jauh dan mudah dicapai  
tangan  
Ingin hati menjangkau kiranya tinggi di  
awan

Di wajahmu kulihat bulan  
Yang mengintai di balik senyumman  
Jangan biarkan kutada berkawan  
Hamba menantikan tuan

Serasa tiada jauh dan mudah dicapai  
tangan  
Ingin hati menjangkau kiranya tinggi di  
awan

Di wajahmu kulihat bulan  
Yang mengintai di balik senyumman  
Jangan biarkan kutada berkawan  
Hamba menantikan tuan

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling  
Pinggang yang ramping mata  
berpusing duduk menjeling

Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun  
Gelek diayun mata berhimpun  
meminta ampun

La la la la laaaaa  
Dalam dunia sememang banyak  
pengodda

Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda  
Manlah kita berjaga jaga tetapkan  
iman jangan tergodda

## RENTAK SERATUS EMAN

L/P : Kediba kediba kedibus  
suara gendang sedang dipalu  
Kediba kediba kedibus  
suara gendang bertalu talu

Purak purak bingung hati di dalam  
bagai di garu  
P : Kenapa hatiku bang suka tergodda  
L : Dari sang mata ke lubuk hati

P : Rusa dimaksud pelanduk yang  
kena  
LP : Kediba kediba kedibus  
suara gendang sedang dipalu  
Tersektak hati bingung mata  
bertentang berpadu satu

Kediba kediba kedibus  
suara gendang bertalu talu  
Purak purak bingung hati di dalam  
bagai di garu

L/P : Kediba kediba kedibus  
suara gendang sedang dipalu  
Tersektak hati bingung mata  
bertentang berpadu satu

Kediba kediba kedibus  
suara gendang bertalu talu  
Purak purak bingung hati di dalam  
bagai di garu

P : Sungguh menarik bang bunga  
yang ilu  
L : Harumiah cantik dari yang lain  
P : Kenapa sang bunga bang rampak  
nak layu  
L : Embun menitik tempat yang lain

L/P : Kediba kediba kedibus  
suara gendang sedang dipalu  
Tersektak hati bingung mata  
bertentang berpadu satu

Kediba kediba kedibus  
suara gendang bertalu talu  
Purak purak bingung hati di dalam  
bagai di garu

L/P : Kediba kediba kedibus  
suara gendang sedang dipalu  
Tersektak hati bingung mata  
bertentang berpadu satu

Kediba kediba kedibus  
suara gendang bertalu talu  
Purak purak bingung hati di dalam  
bagai di garu

L/P : Kediba kediba kedibus  
Hilangkan hati bingung  
Kediba kediba kedibus  
Hilangkan hati bingung  
Kediba kediba kedibus  
Hilangkan hati bingung

L/P : Kediba kediba kedibus  
Hilangkan hati bingung  
Kediba kediba kedibus  
Hilangkan hati bingung  
Kediba kediba kedibus  
Hilangkan hati bingung

## RESAM DUNIA

Sudah menjadi resam dunia  
Hidup manusia memandangi buti  
Teman ketawa banyak bersus  
Teman meniang payah dicari

Teman meniang payah dicari  
Teman meniang payah dicari  
Teman meniang payah dicari  
Teman meniang payah dicari

Fikir dahulu apa perbuatan  
Jangianlah hidup menurutkan hati  
Fikir dahulu apa perbuatan  
Jangianlah hidup menurutkan hati

Buruk dan baik jadikan bandingan  
Supaya tak kesal diri sendiri  
Buruk dan baik jadikan bandingan  
Supaya tak kesal diri sendiri

Sri Bulan  
Bulan sedang mengambang  
bercahaya  
Menyerikan alam dunia  
hatku rasalah gembira

Tak jemu memandangnya  
Sen bulan diiring dengan bintang  
Terangnya sebagaimana siang  
Tinggalah aku duduk seorang  
Dengan menghayati bulan

Ooooo o seri bulan  
Kau tinggi mengawan  
Tak mudah aku mencapai tangan  
Kaulah jadi pujan

Ooooo o seri bulan  
Kau tinggi mengawan  
Tak mudah aku mencapai tangan  
Kaulah jadi pujan

Ooooo o seri bulan  
Kau tinggi mengawan  
Tak mudah aku mencapai tangan  
Kaulah jadi pujan

Bulan sedang mengambang  
bercahaya  
Menyerikan alam dunia  
hatku rasalah gembira

Tak jemu memandangnya  
Sen bulan diiring dengan bintang  
Terangnya sebagaimana siang  
Tinggalah aku duduk seorang  
Dengan menghayati bulan

Ooooo o seri bulan  
Kau tinggi mengawan  
Tak mudah aku mencapai tangan  
Kaulah jadi pujan

Ooooo o seri bulan  
Kau tinggi mengawan  
Tak mudah aku mencapai tangan  
Kaulah jadi pujan

## RENTAK SERATUS EMAN

L/P : Kediba kediba kedibus  
suara gendang sedang dipalu  
Kediba kediba kedibus  
suara gendang bertalu talu

Purak purak bingung hati di dalam  
bagai di garu  
P : Kenapa hatiku bang suka tergodda  
L : Dari sang mata ke lubuk hati

- |  |                                    |      |
|--|------------------------------------|------|
| <b>01. BUDI BAHASA</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                   | • ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHICK | 3:11 |
| <b>02. INGIN TAHU</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                    | • NONA ASIAH DAN ABDULLAH CHICK    | 2:51 |
| <b>03. MENANTI IDAMAN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                | • ROKIAH WANDAH                    | 2:31 |
| <b>04. SELENDANG SAYANG</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA              | • NORMADIAH                        | 2:59 |
| <b>05. SYAIR KAMARUZZAMAN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA            | • R. ISMAIL DAN ROSIAH CHIK        | 3:12 |
| <b>06. CINCIN BELAH ROTAN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA            | • AHMAD CB                         | 2:46 |
| <b>07. LAILA MAJNUN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                  | • JULIA                            | 3:06 |
| <b>08. MENARI MAMBO</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                  | • A. RAHMAN                        | 2:46 |
| <b>09. SENANDUNG RINDU</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA               | • NONA ASIAH                       | 1:36 |
| <b>10. TETAPKAN IMAN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                 | • ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHIK  | 2:44 |
| <b>11. DI WAJAHMU KU<br/>LIHAT BULAN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA | • SAMSAIMUN                        | 3:07 |
| <b>12. RENTAK SERATUS ENAM</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA           | • AHMAD CB DAN SALOMA              | 2:56 |
| <b>13. RESAM DUNIA</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                   | • ROSIAH CHIK                      | 2:27 |
| <b>14. SRI BULAN</b><br>HAKCIPTA TERPELIHARA                     | • ROKIAH WANDAH                    | 2:49 |

PRODUCER : OMAR HASHIM

All Rights Reserved, National Library Board, Singapore

© & © 2008 OMAR BIN MD. HASHIM





Lagu Melayu  
Klasik Vol.2

insitech musicland sdn. bhd.



51357-68652



COMPACT  
disc  
DIGITAL AUDIO

© & © 2008 OMAR BIN MD. HASHIM

All Rights Reserved. National Library Board, Singapore

Anuran: Semua hak pengedaran dan pemilik terbitan terjamin album ini adalah terpelihara. Oleh itu, persembahan di Khatyokramah, penyiaran dan peniruan tanpa keizinan adalah dilarang.

Lagu Melayu **Klasik** Vol.2

51357-68652

Lagu Melayu Klasik vol.2

# Lagu Melayu Klasik Vol.2



- 01. BUDI BAHASA 3:11
- ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHICK
- 02. INGIN TAHU 2:51
- NONA ASIAH DAN ABDULLAH CHICK
- 03. MENANTI IDAMAN • ROKIAH WANDAH 2:31
- 04. SELENDANG SAYANG • NORMADIAH 2:59
- 05. SYAIR KAMARUZZAMAN • R. ISMAIL DAN ROSIAH CHIK 3:12
- 06. CINCIN BELAH ROTAN • AHMAD CB 2:46
- 07. LAILA MAJNUN • JULIA 3:06
- 08. MENARI MAMBO • A. RAHMAN 2:46
- 09. SENANDUNG RINDU • NONA ASIAH 1:36
- 10. TETAPKAN IMAN 2:44
- ROKIAH WANDAH DAN ABDULLAH CHIK
- 11. DI WAJAHMU KU LIHAT BULAN 3:07
- SAMSAIMUN
- 12. RENTAK SERATUS ENAM 2:56
- AHMAD CB DAN SALOMA
- 13. RESAM DUNIA • ROSIAH CHIK 2:27
- 14. SRI BULAN • ROKIAH WANDAH 2:49

PRODUCER : OMAR HASHIM



© & 2008 OMAR BIN MD. HASHIM

Terbitan: **OMAR BIN MD. HASHIM**  
 8 Lorong Pauh 8, Taman Pauh, 13500 Permatang Pauh, Seberang Perai, Pulau Pinang.  
 Edaran: **INSITECH MUSICLAND SDN. BHD.** (498334-X)  
 No.1, Jalan Indah 16, Taman Cheras Indah, 56100 Kuala Lumpur, Malaysia.  
 Tel: 03-9200 8719 / 6089 Fax: 03-9285 6237  
 Website: <http://www.i-musicland.com> E-mail Address: [insitech@i-musicland.com](mailto:insitech@i-musicland.com)

Cetakan: AUDIO ART PRESS SDN BHD. (001) 481, Jalan Pkns Indah 1, Taman Pkns Indah, 34300 K. J.



51357-68652

Lagu Melayu Klasik Vol.2

